

**SKRIPSI 45**

**PERAN TATANAN RUANG PADA  
RUANG PRIVAT PEMBANTU RUMAH  
TANGGA DI *LANDED-HOUSING*  
JABODETABEK**



**NAMA : KEVIN SUTJIJADI  
NPM : 2013420142**

**PEMBIMBING: FRANSENO PUJIANTO S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

**SKRIPSI 45**

**PERAN TATANAN RUANG PADA  
RUANG PRIVAT PEMBANTU RUMAH  
TANGGA DI *LANDED-HOUSING*  
JABODETABEK**



**NAMA : KEVIN SUTJIJADI  
NPM : 2013420142**

**PEMBIMBING:**

**FRANSENO PUJIANTO, S.T., M.T.**

**PENGUJI :**

**DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC  
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kevin Sutjijadi  
NPM : 2013420142  
Alamat : Apartemen Parahyangan Residence unit PR/19/BB, Jl.  
Ciumbuleuit no.125, Hegarmanah, Bandung  
Judul Skripsi : Ruang Privat Pembantu Rumah Tangga pada Rumah Landed-  
Housing di Jabodetabek

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, November 2018



Kevin Sutjijadi



## Abstrak

# Peran Tatahan Ruang pada Ruang Privat Pembantu Rumah Tangga di Rumah Landed-Housing di Jabodetabek

Oleh  
**Kevin Sutjiadi**  
NPM: 2013420142

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola ruang privat PRT yang terbentuk pada rumah *landed-housing*, dan melihat bagaimana tatahan ruang pada rumah tersebut mempengaruhinya. Hal ini dimaksud untuk melihat bagaimana berbagai macam jenis rancangan yang telah berfungsi selama ini dapat memfasilitasi fungsi akomodatif bagi PRT/ART yang telah menjadi budaya umum khususnya di kota-kota besar Indonesia.

Ruang privat yang dimaksud dari penelitian ini merupakan bagian dari kebutuhan dasar seseorang yang merupakan gugusan tempat dimana penggunaanya dapat merasa nyaman dan memiliki, dan juga cenderung terkait dengan sistim teritorialitas. Penelitian ini menggunakan 4 rumah sebagai objek penelitian dimana masing-masing rumah ini telah melalui proses perancangan yang mengikutsertakan pemiliknya, dan telah menyediakan akomodasi PRT. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung, dan juga wawancara dari pihak terkait, dimana data yang diambil merupakan pola aktivitas umum mereka. Dianalisa secara kualitatif, dari seluruh pola aktivitas yang didapatkan akan didapatkan sebuah pola yang umum terjadi di seluruh objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memang terdapat sebuah pola umum dalam ruang privat PRT yang terbentuk pada seluruh objek, dimana ruang yang digunakan oleh PRT untuk menjadi tempat istirahat tidak cukup jika hanya berupa kamar pribadinya, namun berupa berbagai macam ruang perantara dalam rumah yang terletak dekat dengan ruang-ruang *service* lainnya, dan juga berhubungan dengan ruang luar, namun cukup seklusi. Telah didapati bahwa pola ini akan terbentuk maupun ada atau tidak adanya fasilitas yang spesifik berfungsi sebagai ruang tersebut.

**Kata-kata kunci:** PRT, ruang privat, territory, kenyamanan, kinerja, Jabodetabek



## **Abstract**

### ***Effects of Spatial Order on Private Space for Domestic Helper in Landed-Housing Houses in Jabodetabek***

*by*

**Kevin Sutjiadi**  
**NPM: 2013420142**

*This study aims to identify the patterns of private domestic space that are formed in landed-housing houses, and see how the space order in the house affects it. This is intended to see how various types of designs that have functioned so far can facilitate accommodative functions for domestic workers / ART that have become a common culture, especially in the big cities of Indonesia.*

*The private space referred to in this research is part of a person's basic needs is a group of places that users can feel comfortable and possess, and also tend to be associated with a territorial system. This study used 4 houses as the object of research where each of these houses had gone through a design process that included their owners, and had provided domestic workers accommodation. The method of data retrieval is done by observing directly, and also interviews from related parties, where the data taken is a pattern of their general activity. Analyzed qualitatively, from all the activity patterns obtained will be obtained a pattern that is common in all research objects.*

*The results of this study indicate that there is indeed a general pattern in the private space of domestic workers that is formed on all objects, where the space used by domestic workers to be a place of rest is not enough if it is only a private room, but in the form of various intermediary spaces within other service rooms, and also associated with outside space, but quite secular. It has been found that this pattern will be formed as well as the presence or absence of specific facilities functioning as the space*

**Keywords:** *Domestic worker, private realm, territory, Jabodetabek, culture*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing Bapak Franseno P., ST., MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. Yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Ahmad Djuhara dan Ibu Wendy Djuhara dari Djuhara+Djuhara, yang telah membantu dan bersedia untuk memberikan informasi terkait dan objek studi.
- Bapak Andro Kaliandi dan Ibu Fauzia Evanindya dari FFFAAARRR, yang telah bersedia memberikan objek studi dan membantu menerangkan proses perancangannya.
- Bapak Sjuhkrie dan keluarga atas dukungan dan ingatan setiap seminggu sekali untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Rilla, Ibu Winny, dan Bpk Wisnu atas ketersediaan untuk mempersilahkan rumahnya untuk diteliti.
- Bapak Realrich Sjarief dari RAW untuk masukan dan saran dalam arahan penelitian ini.
- Rama Dwiwahyu, Najda Tahira Djuhara, dan Amirul Farras untuk telah membantu menghubungkan saya dengan arsitek-arsitek dalam pencarian objek penelitian
- Amanda Meilia Saputri atas ketersediaannya mendengarkan ceramah random yang diambang batas menyebalkan
- Seluruh PRT Indonesia yang siap melayani dan membantu pekerjaan rumah yang amat sangat sesuatu

Bandung, November 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan & Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Konseptual.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
1.7. Definisi Konsepsional.....	6
1.8. Kerangka Penelitian.....	7
2. BAB II DASAR TEORI .....	9
2.1. <i>Realm</i> Sebagai Ruang Privat.....	9
2.2. Pembentukan Kepemilikan Ruang dari Rutinitas .....	11
2.3. Pembagian Kepemilikan Ruang.....	13
2.4. Hirarki Sosial dalam Interaksi Umum. ....	15
3. BAB III METODE PENELITIAN .....	17
3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3. Populasi dan Sumber Data.....	18
3.4. Langkah-langkah Penelitian .....	19

3.5. Metode Pengumpulan Data .....	20
4. BAB IV RUANG SERVIS PADA RUMAH-RUMAH JABODETABEK .....	23
4.1. Rumah Bp. Sjuhkrie S.....	23
4.1.1 Latar Belakang Penghuni .....	23
4.1.2 Penelasan Singkat Rumah .....	24
4.1.3 Aktivitas PRT .....	26
4.1.4 Ruang Privat PRT.....	29
4.2. Rumah Ibu Rilla .....	30
4.2.1 Latar Belakang Penghuni .....	30
4.2.2 Penjelasan Singkat Rumah .....	31
4.2.3 Aktivitas PRT .....	35
4.2.4 Ruang Privat PRT.....	38
4.3. Rumah Ibu Winny .....	39
4.3.1 Latar Belakang Penghuni .....	39
4.3.2 Latar Belakang Rumah .....	40
4.3.3 Aktivitas PRT .....	43
4.3.4 Ruang Privat PRT.....	45
4.4. Rumah Bpk. Wisnu .....	46
4.4.1 Latar Belakang Penghuni .....	46
4.4.2 Penjelasan Singkat Rumah .....	48
4.4.3 Aktivitas PRT .....	49
4.4.4 Ruang Privat PRT.....	52
5. BAB V PEMBENTUKAN RUANG PRIVAT PRT.....	53
5.1. <i>Realm</i> Privat PRT pada Objek Studi .....	53
5.1.1 <i>Realm</i> PRT Rumah Bpk Sjuhkrie.....	53
5.1.2 <i>Realm</i> PRT Rumah Ibu Rilla.....	55
5.1.3 <i>Realm</i> PRT Rumah Ibu Winny.....	57

5.1.4	<i>Realm</i> PRT Bpk. Wisnu .....	59
5.2.	Esensi Pola Ruang Privat PRT .....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....		65
6.1.	Kesimpulan .....	65
6.2.	Saran .....	66
GLOSARIUM.....		67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN.....		71





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh area <i>service</i> tipikal di Jabodetabek (sumber : rumaharta.com).	2
Gambar 2.1 Realm Keluarga (sumber: <i>a pattern language</i> ).....	9
Gambar 2.2 Realm Pasangan (sumber: <i>a pattern language</i> ).....	10
Gambar 2.3 Realm anak (sumber: <i>a pattern language</i> ).....	10
Gambar 2.4 Plaza yang dapat dilewati mobil mempengaruhi kenyamanan pengguna (sumber : <i>Territorial Complexity</i> ).....	12
Gambar 2.5 Penggunaan kursi yang sama dapat memperkuat rasa territorialitas (sumber : <i>Territorial Complexity</i> ).....	12
Gambar 2.6 Tahapan dimensi struktur ruang (sumber : <i>The Structure of the Ordinary</i> ).....	13
Gambar 2.7 Diagram Teori Territory Hierarchy (sumber : <i>The Structure of the Ordinary</i> ).....	15
Gambar 3.1 Lokasi Objek Studi di Jabodetabek (sumber : <i>chengfolio.com</i> ).....	18
Gambar 4.1 Lokasi Rumah Bpk. Sjuhkrie (sumber : <i>maps.google.com</i> ).....	23
Gambar 4.2 Fasad Rumah Bpk. Sjuhkrie .....	24
Gambar 4.3 Ruang keluarga rumah Bpk. Sjuhkrie.....	28
Gambar 4.4 Lokasi Rumah Ibu Rilla (sumber : <i>maps.google.com</i> ).....	30
Gambar 4.5 Fasad Rumah Ibu Rilla .....	31
Gambar 4.6 Garasi Rumah Ibu Rilla .....	32
Gambar 4.7 Dapur kotor rumah Ibu Rilla.....	35
Gambar 4.8 Ruang <i>security</i> Rumah Ibu Rilla.....	38
Gambar 4.9 Tangga transisi garasi dan taman.....	39
Gambar 4.10 Lokasi Rumah Ibu Winny (sumber : <i>maps.google.com</i> ).....	39
Gambar 4.11 Fasad Rumah Ibu Winny .....	40
Gambar 4.12 Ruang keluarga rumah Ibu Winny.....	41
Gambar 4.13 Ruang keluarga lantai atas rumah Ibu Winny.....	41
Gambar 4.14 Dapur kotor rumah Ibu Winny.....	43
Gambar 4.15 Tempat cuci baju Rumah Ibu Winny .....	45
Gambar 4.16Garasi Rumah Bu Winny.....	45
Gambar 4.17 Kamar Tidur PRT Rumah Bu Winny .....	46

Gambar 4.18 Lokasi Rumah Bpk. Wisnu (sumber : <i>maps.google.com</i> ).....	46
Gambar 4.19 Fasad Rumah Bpk. Wisnu.....	48
Gambar 4.20 Akses masuk rumah Bpk Wisnu .....	49
Gambar 4.21 Dapur basah dan Ruang cuci rumah Bpk. Wisnu.....	50
Gambar 4.22 Kamar Tidur PRT rumah Bpk. Wisnu .....	50
Gambar 4.23 Toilet Tamu rumah Bpk. Wisnu.....	50
Gambar 4.24 Ruang komunal di rumah Bpk Wisnu .....	52
Gambar 5.1 Teras belakang rumah Bpk Sjuhkrie .....	54
Gambar 5.2 Ruang keamanan di rumah Ibu Rilla.....	56
Gambar 5.3 Garasi di rumah Ibu Winny.....	58
Gambar 5.4 Dapur Kotor rumah Bpk. Wisnu .....	60
Gambar 5.5 Pintu masuk ruang keluarga rumah Bpk. Wisnu.....	61

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	4
Bagan 1.2 Kerangka Penelitian.....	7
Bagan 4.1 Denah Rumah Bpk Sjuhkrie .....	25
Bagan 4.2 Aktivitas PRT Rumah Bpk Sjuhkrie .....	27
Bagan 4.3 Denah lantai 1 dan 2 rumah Ibu Rilla.....	33
Bagan 4.4 Denah lantai 3 dan 4 rumah Ibu Rikka .....	34
Bagan 4.5 Pola Aktivitas lantai 1 dan 2 rumah Ibu Rilla .....	36
Bagan 4.6 Pola aktivitas lantai 3 dan 4 rumah Ibu Rilla.....	37
Bagan 4.7 Denah Rumah Ibu Winny .....	42
Bagan 4.8 Pola aktivitas PRT di rumah Ibu Winny.....	44
Bagan 4.9 Denah rumah Bpk. Wisnu .....	47
Bagan 4.10 Pola aktivitas PRT di rumah Bpk Wisnu.....	51
Bagan 5.1 Ruang privat PRT di rumah Bpk. Sjuhkrie.....	53
Bagan 5.2 <i>Realm</i> PRT di rumah Bpk Sjuhkrie .....	54
Bagan 5.3 Ruang privat PRT di rumah Ibu Rilla.....	55
Bagan 5.4 <i>Realm</i> PRT di rumah Ibu Rilla .....	56
Bagan 5.5 Ruang privat PRT di rumah Ibu Winny.....	57
Bagan 5.6 <i>Realm</i> PRT di rumah Ibu Winny .....	58
Bagan 5.7 Ruang privat PRT di rumah Bpk Wisnu.....	59
Bagan 5.8 <i>Realm</i> PRT di rumah Bpk Wisnu .....	60
Bagan 5.9 Pola <i>realm</i> PRT pada objek studi .....	62
Bagan 0.1 Pola <i>realm</i> PRT di objek studi.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proposal singkat kepada arsitek .....	71
Lampiran 2 Proposal singkat kepada arsitek .....	72
Lampiran 3 Denah rumah Bpk. Sjuhkrie .....	73
Lampiran 4 Fasad rumah Bpk. Sjuhkrie .....	74
Lampiran 5 Dapur bersij rumah Bpk. Sjuhkrie.....	74
Lampiran 6 R. Cuci baju rumah Bpk. Sjuhkrie .....	75
Lampiran 7 Dapur kotor rumah Bpk. Sjuhkrie .....	75
Lampiran 8 Carport rumah Bpk. Sjuhkrie .....	76
Lampiran 9 R. Keluarga rumah Bpk. Sjuhkrie .....	76
Lampiran 10 Denah lantai 1 dan 2 rumah Ibu Rilla .....	77
Lampiran 11 Denah lantai 3 dan 4 rumah Ibu Rilla .....	78
Lampiran 12 Dapur kotor rumah Ibu Rilla.....	79
Lampiran 13 Tangga r.makan rumah Ibu Rilla.....	79
Lampiran 14 R. Keluarga rumah Ibu Rilla .....	79
Lampiran 15 Garasi rumah Ibu Rilla .....	80
Lampiran 16 Rooftop rumah Ibu Rilla .....	80
Lampiran 17 Denah rumah Ibu Winny .....	81
Lampiran 18 Ruang tamu rumah Ibu Winny .....	82
Lampiran 19 Dapur bersih rumah Ibu Winny.....	82
Lampiran 20 R. Keluarga rumah Ibu Winny .....	83
Lampiran 21 R. keluarga lantai 2 rumah Ibu Winny .....	83
Lampiran 22 Teras rumah Ibu Winny.....	84
Lampiran 23 Teras rumah Ibu Winny.....	84
Lampiran 24Denah rumah Bpk. Wisnu .....	85
Lampiran 25 Jembatan rumah Bpk. Wisnu .....	86
Lampiran 26 Jembatan rumah Bpk. Wisnu .....	86
Lampiran 27 Kamar Tidur rumah Bpk. Wisnu.....	86
Lampiran 28 R. Keluarga rumah Bpk. Wisnu .....	87
Lampiran 29 R. Komunal rumah Bpk. Wisnu .....	87
Lampiran 30 Tangga rumah Bpk. Wisnu.....	88
Lampiran 31 Area Privat PRT rumah Bpk. Wisnu.....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

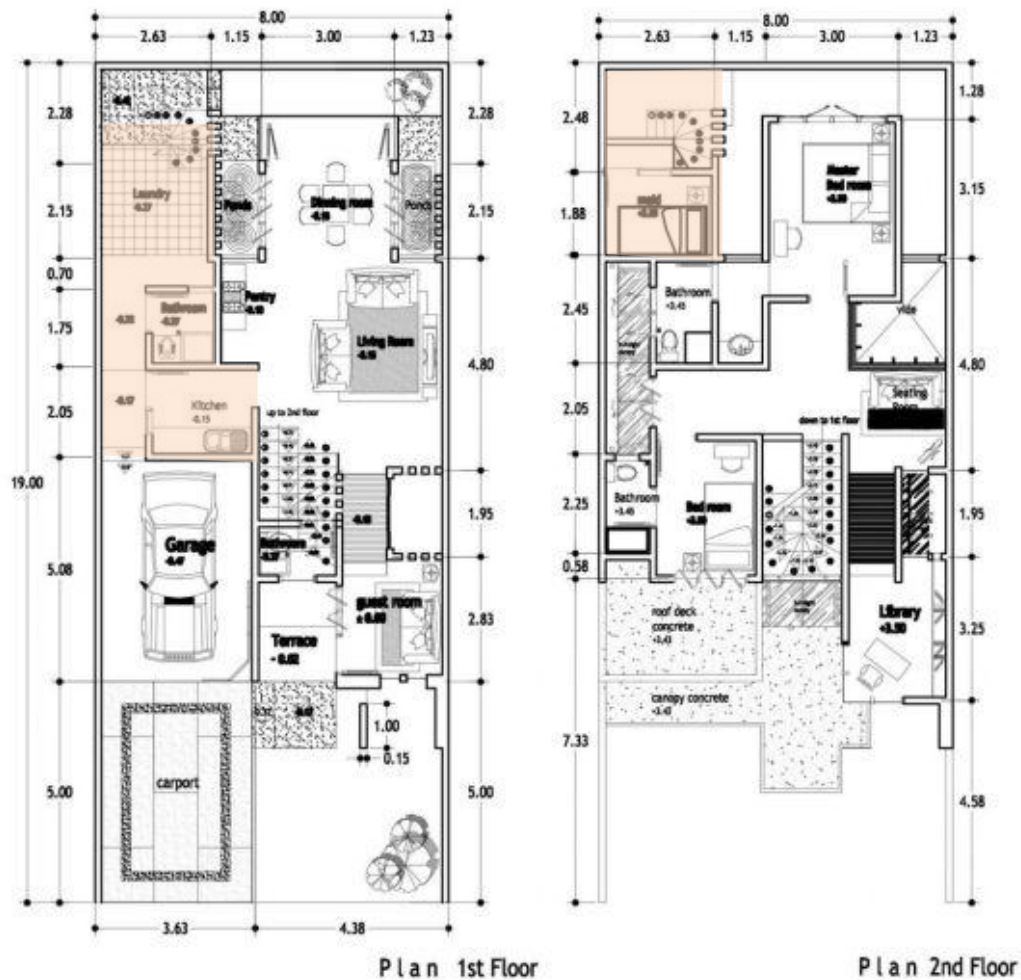
Rumah tinggal merupakan salah satu tempat yang paling privat dan penting bagi semua keluarga. Baik berupa rumah, apartemen, kondominium, flat, dll, memiliki sebuah tempat tinggal merupakan sebuah bagian besar dari pemiliknya, dan kehidupan mereka dicerminkan dari kondisi rumah tersebut. Dan di seluruh tempat, rumah memiliki bentuk dan penataan yang bermacam-macam, tergantung pada budaya dan ekonomi lingkungan setempat.

Di Indonesia, khususnya pada kota-kota besar di pulau Jawa, terdapat budaya dimana penggunaan jasa PRT(Pembantu Rumah Tangga) cukup populer. Pada Tahun 2015, didapati bahwa 69% dari rumah kalangan ekonomi menengah menggunakan jasa PRT (JALA PRT 2015-2017), yang menyediakan lapangan pekerjaan hingga 4 Juta jiwa. Dengan mayoritas dari pengguna jasa ini menyediakan tempat tinggal bagi PRT di rumah mereka masing-masing, mayoritas rumah dari keluarga dengan kelas menengah keatas telah menyediakan fasilitas yang dirancang khusus untuk mengakomodasi PRT.

PRT (Pembantu rumah tangga), merupakan sebuah profesi yang merawat kondisi rumah dan melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah seperti menyapu, pel, mencuci pakaian, merapikan barang, dan terkadang hingga memasak dan belanja makanan rumah. Dengan penggunaan jasa ini, pemilik rumah yang pada awalnya tidak sempat atau tidak mampu menjaga kebersihan tempat tinggal mereka dapat menyerahkan pekerjaan tersebut kepada PRT. Oleh karena pekerjaan ini dalam lingkup rumah seseorang, cenderung PRT tinggal juga di rumah tersebut untuk mempermudah pekerjaan dia, dimana dari pagi jika dibutuhkan dia sudah bias menyiapkan makanan dan bekal bagi pengguna jasanya, selain itu juga dapat menghemat pengeluaran harian PRT oleh karena akomodasi dan juga makanan sudah disediakan, walaupun terkadang diikuti dengan pengurangan gaji mereka.

Rumah, seperti semua jenis bangunan dirancang sesuai kebutuhan penggunaanya. Berdasarkan dari pola aktivitas, budaya, preferensi dan kemampuan ekonomi dari masing-masing pemiliknya, tatanan ruang pada rumah tinggal diatur unuk kenyamanan penggunaanya. Penataan ruang, yang terkait berat dengan pola aktivitas pemilik dan anggota keluarganya, dirancang sesuai dengan aktivitas yang ingin dilakukan oleh anggota-anggota

keluarganya, dan umumnya untuk mempermudah penggunaannya hubungan antar ruang diatur sesuai dengan tahapan aktivitas yang dilakukan mereka.



Gambar 1.1 Contoh area *service* tipikal di Jabodetabek (sumber : rumaharta.com)

Dengan adanya PRT dalam rumah, tatanan dalam rumah juga harus disesuaikan. Dengan posisi sebagai penyedia jasa perawatan rumah, dan bukan bagian dari anggota keluarga, ruang akomodasi PRT cenderung diletakkan pada zona yang berbeda dari tempat tidur anggota keluarga lainnya. Cenderung berdekatan atau bersampingan dengan tempat “*service*” rumah, tatanan ini dikira lebih sesuai dengan aktivitas yang dijalankan mereka. Namun, harus diingat kembali bahwa aktivitas PRT juga melingkupi membersihkan mayoritas rumah dan juga berbagai macam aktivitas lainnya. Selain itu, juga terdapat pertimbangan keamanan, kenyamanan, dan ekonomi yang mempengaruhi tatanan akomodasi PRT.



Popularitas penggunaan jasa PRT sudah terjadi cukup lama, dan terdapat banyak rumah yang memiliki fasilitas untuk mengakomodasi mereka. Diikuti dengan berbagai macam konfigurasi tatanan ruang yang terbentuk. Sebagai bagian dari budaya saat ini, seharusnya terdapat pola tatanan yang terbentuk, masing-masing dengan kebutuhan khususnya tersendiri.

Sebagai penghuni rumah tambahan dan bukan anggota dari keluarga pemilik rumah, ruang-ruang *territory* dari PRT akan jelas berbeda dari anggota keluarga lainnya, dan walaupun tinggal dalam bangunan yang sama, memungkinkan terdapat usaha untuk memutuskan zona-zona servis rumah agar tidak terlihat dari bagian rumah lainnya, sehingga dapat dikatakan menyerupai terbentuknya fenomena “rumah dalam rumah”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumah pemilik bukan saja merupakan tempat kerja dari PRT, tapi juga harus memenuhi kebutuhan ruang privat bagi mereka. Rumah merupakan ruang privat bagi penghuni-penghuninya dan tentunya juga termasuk PRT. Ruang privat atau teritori pribadi dianggap penting dan merupakan kebutuhan primer dari kenyamanan tempat tinggal seseorang.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan pemilihan obyek studi, permasalahan yang akan dibahas selanjutnya adalah :

1. Seperti apa pola ruang privat PRT yang terbentuk?
2. Apa peran tatanan ruang servis terhadap ruang privat PRT?

## **1.4. Tujuan & Manfaat Penelitian**

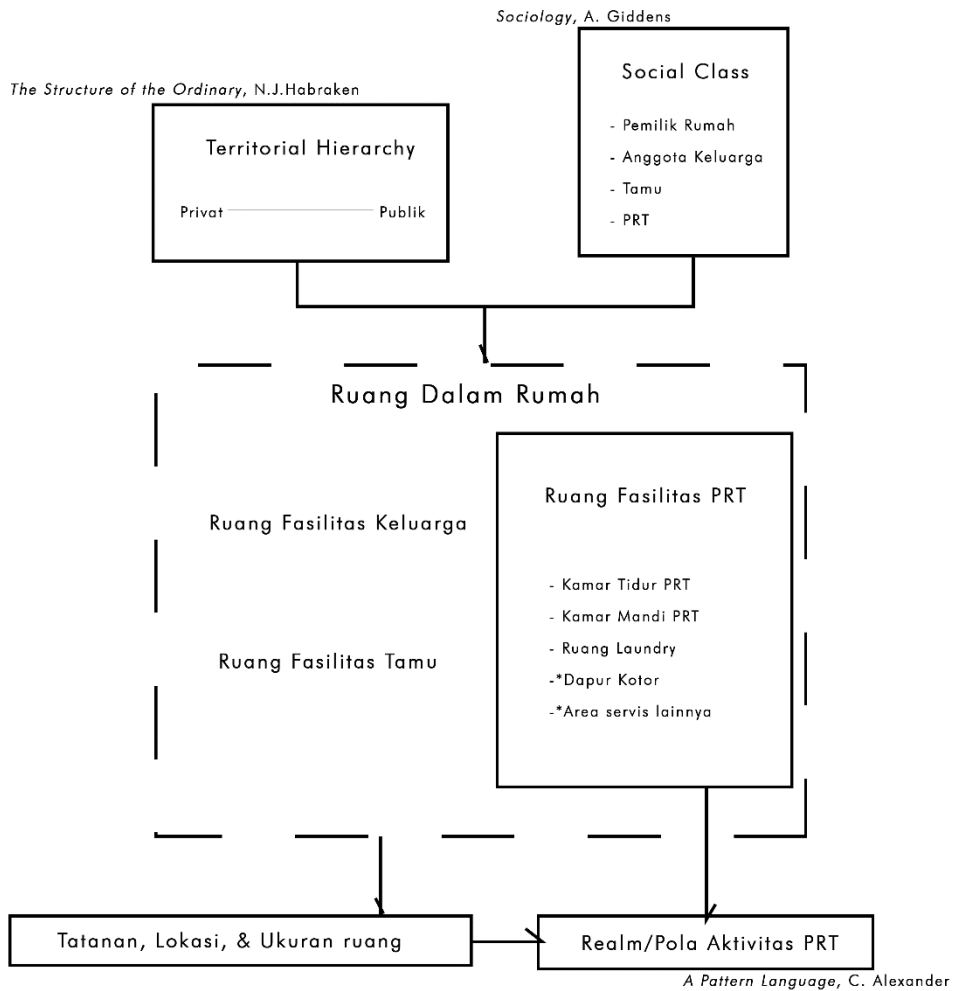
Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pola ruang privat PRT yang terbentuk.
2. Mengidentifikasi peran tatanan ruang servis terhadap ruang privat PRT.

Dan dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dalam mendesain rumah yang memiliki fungsi serupa
2. Mengetahui kebutuhan dasar dari akomodasi PRT.

## 1.5. Kerangka Konseptual



Bagan 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berfungsi sebagai pengantar untuk penelitian. Isi dari bab ini antara lain latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan kerangka konseptual.

### **BAB II : DASAR TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian literatur dan teori yang digunakan untuk pembahasan penelitian. Isi dari bab ini kurang lebih penjelasan singkat mengenai teori, kajian referensi literatur, kerangka teoritik, dan data yang dibutuhkan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai obyek bahasan dalam penelitian, dalam bab ini berisi mengenai latar belakang obyek, deskripsi fisik obyek.

### **BAB IV : RUANG *SERVICE* PADA TUMAH – RUMAH JABODETABEK**

Bab ini akan mendeskripsikan objek studi secara singkat, menceritakan mengenai lokasi, kondisi dan penghuninya, dan juga menjelaskan ruang *service* yang terdapat pada rumah, serta pola kegiatan dari PRT.

### **BAB V : PEMBENTUKAN DAN POLA RUANG PRIVAT PRT**

Bab ini digunakan untuk menganalisa dari objek studi, melihat dari pola kegiatan PRT dan kondisi fisik untuk mendapatkan Batasan ruang privat PRT di masing-masing objek studi. Yang kemudian akan didapati sebuah pola umum yang berlaku kepada objek studi yang dipelajari. Setelah itu akan membahas mengenai dampak dari ruang-ruang yang ada kepada pola ini.

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari penelitian. Dalam bab ini, akan disampaikan kesimpulan dari penelitian serta saran bagi keberlanjutan penelitian ini.

### 1.7. Definisi Konseptual

Berikut merupakan istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini berikut penjelasan singkat akan yang dimaksud :

#### 1. PRT

Pembantu Rumah Tangga, sebagai penyedia jasa perawatan rumah dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mencuci, menjaga, dan hingga memasak dan merawat anak pengguna jasanya.

#### 2. Pola Aktivitas

Mengacu kepada kegiatan pengunjung secara diakronik, dimana dilihat dari secara umum dalam waktu yang bersamaan, dan bukan urutan kegiatan seseorang atau sebuah kelompok pengunjung acara obyek studi.

#### 3. Lahan Privat

Bermaksud pada lahan yang dimiliki oleh rakyat, apapun fungsi dari bangunan tersebut. Atau kavling dan ruang yang bukan bagian dari bagian jalanan publik yang dimiliki pemerintah.

#### 4. *Landed housing*

Merupakan bentuk perumahan tunggal yang dalam satu bangunan yang menapak langsung pada tanah.

#### 5. PRT *Live-in*

Merupakan jenis pembantu rumah tangga yang tinggal di dalam rumah yang sama dengan pengguna jasanya, cenderung telah dipersiapkan fasilitas oleh pemilik rumah berupa kamar tidur dan kamar mandi pribadi.

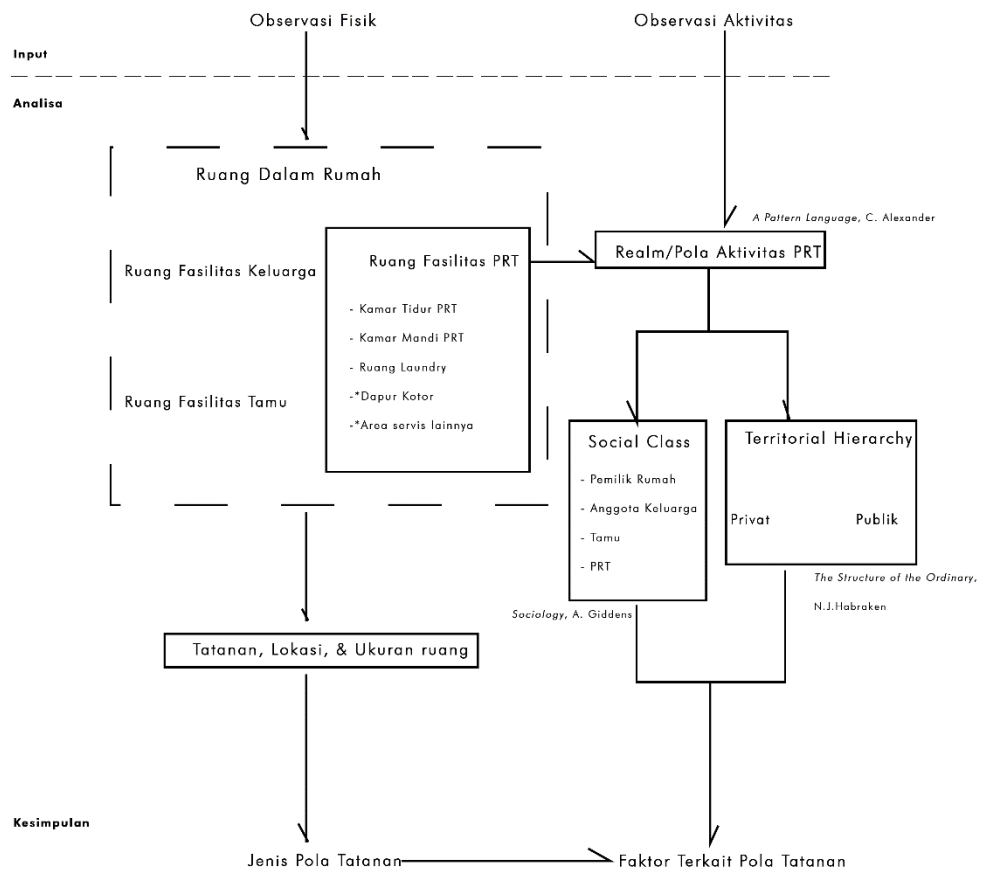
#### 6. Pengguna Jasa

Mengacu pada pengguna jasa PRT, atau majikan, cenderung berupa penghuni dan pemilik rumah yang diteliti.

#### 7. Ruang *Service*

Merupakan sekelompok ruang atau zona yang dirancang atau digunakan khusus untuk kegiatan-kegiatan operasional rumah seperti mencuci pakaian dan memasak. Dan umumnya ruang tidur PRT juga berada di zona tersebut.

## 1.8. Kerangka Penelitian



Bagan 1.2 Kerangka Penelitian

